

Pengaruh Edukasi, Persepsi Manfaat, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Jimmy Muhammad^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: jimmyaymuh23@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of education, perceived benefits, and investment motivation on students' interest in investing in the Islamic capital market. This study uses an explanatory research method with a quantitative approach. The population in this study consists of students who have knowledge and experience related to Islamic capital market investment, while the sample includes 85 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed with SPSS through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, F-test, t-test, and the coefficient of determination. The results show that education, perceived benefits, and investment motivation simultaneously have a significant effect on students' investment interest. Partially, education, perceived benefits, and investment motivation also have positive and significant effects on students' interest in investing in the Islamic capital market. The adjusted R square value of 0.646 indicates that 64.6% of the variation in investment interest is explained by the three independent variables, while the remaining 35.4% is explained by other variables outside this research model.

Keywords: Education, perceived benefits, investment motivation, investment interest, islamic capital market

PENDAHULUAN

Perkembangan jumlah investor pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat seiring dengan kemudahan akses digital dan meningkatnya literasi keuangan masyarakat. Pasar modal tidak hanya menjadi sarana penghimpunan dana bagi perusahaan dan pemerintah, tetapi juga menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mengelola keuangan dan memperoleh keuntungan pada masa mendatang. Dalam konteks Indonesia, pasar modal syariah hadir sebagai pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat muslim, termasuk mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang memiliki potensi besar sebagai investor baru. Kemudahan akses informasi melalui media digital, keberadaan galeri investasi, seminar, sekolah pasar modal syariah, serta berbagai kegiatan edukasi mampu mendorong mahasiswa untuk mengenal investasi secara lebih luas. Meskipun demikian, minat mahasiswa untuk benar-benar berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh informasi yang diterima, tetapi juga oleh persepsi terhadap manfaat investasi dan motivasi pribadi untuk mencapai tujuan finansial.

Edukasi pasar modal syariah berperan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi, instrumen pasar modal syariah, mekanisme transaksi, serta risiko dan manfaat investasi. Persepsi manfaat mendorong mahasiswa menilai investasi sebagai kegiatan yang menguntungkan, aman, dan berguna untuk mencapai tujuan keuangan masa depan. Sementara itu, motivasi investasi menjadi dorongan internal maupun eksternal yang membuat mahasiswa bersedia mencari informasi, mempelajari investasi, dan memulai aktivitas investasi.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi. Sebagian penelitian menemukan bahwa edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, sedangkan penelitian lain

menunjukkan hasil yang tidak selalu konsisten. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji kembali, terutama pada konteks mahasiswa dan investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi merupakan kecenderungan individu untuk menempatkan sebagian dana yang dimiliki pada instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat ini tidak hanya mencerminkan ketertarikan, tetapi juga menunjukkan adanya kesiapan untuk mencari informasi, memahami risiko dan return, serta mengambil keputusan investasi.

Saputra (2018) menyatakan bahwa minat investasi adalah keinginan seseorang untuk menanamkan sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Sementara itu, Farhat (2025) menjelaskan bahwa minat berinvestasi mahasiswa merupakan kesiapan psikologis yang mendorong individu untuk berpartisipasi dalam pasar modal, seperti mempelajari investasi, mencari informasi terkait risiko dan keuntungan, serta memiliki niat membuka rekening investasi.

Dengan demikian, minat berinvestasi dalam penelitian ini diartikan sebagai ketertarikan, keinginan, dan kesiapan mahasiswa untuk mempelajari serta melakukan investasi di pasar modal syariah guna mencapai tujuan finansial di masa depan..

Edukasi Pasar Modal Syariah

Edukasi pasar modal syariah merupakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai konsep, instrumen, mekanisme transaksi, manfaat, serta risiko investasi yang sesuai dengan prinsip syariah Islam. Edukasi ini penting agar mahasiswa mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan sesuai nilai-nilai syariah.

Menurut Rifani dkk. (2025), edukasi pasar modal syariah dapat dilakukan melalui Sekolah Pasar Modal, galeri investasi syariah, seminar, workshop, dan media digital. Dengan demikian, edukasi pasar modal syariah dalam penelitian ini diartikan sebagai upaya peningkatan pemahaman mahasiswa agar memiliki kesiapan untuk berinvestasi di pasar modal syariah..

Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat merupakan keyakinan mahasiswa bahwa investasi di pasar modal syariah dapat memberikan nilai positif, baik dalam bentuk keuntungan finansial, keamanan karena sesuai prinsip syariah, maupun membantu mencapai tujuan keuangan di masa depan.

Menurut Aurel (2024), persepsi manfaat investasi tercermin dari keyakinan bahwa investasi mampu memberikan keuntungan, menjaga aset, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, persepsi manfaat dalam penelitian ini diartikan sebagai penilaian mahasiswa terhadap manfaat yang diperoleh dari investasi di pasar modal syariah..

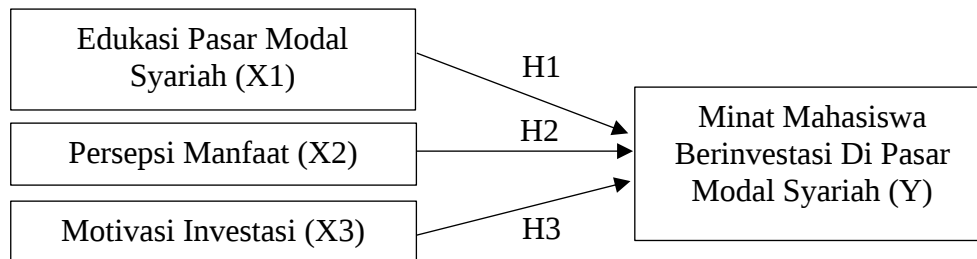
Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan investasi guna mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh keuntungan, mencapai kebebasan finansial, dan mempersiapkan masa depan.

Menurut Natasari dkk. (2025), motivasi investasi mencerminkan dorongan individu untuk mencapai tujuan finansial, mencari informasi investasi, serta memiliki kesiapan untuk mulai berinvestasi. Dengan demikian, motivasi investasi dalam penelitian ini diartikan sebagai dorongan mahasiswa untuk mempelajari dan melakukan investasi di pasar modal syariah.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menempatkan edukasi pasar modal syariah (X1), persepsi manfaat (X2), dan motivasi investasi (X3) sebagai variabel bebas, sedangkan minat berinvestasi (Y) sebagai variabel terikat. Secara konseptual, ketiga variabel bebas diduga berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- H2 : Edukasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- H3 : Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
- H4 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Malang yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai investasi di pasar modal syariah. Sampel penelitian berjumlah 85 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kesesuaian responden dengan tujuan penelitian. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1 sampai 5, kemudian dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Definisi Operasional Variabel

Minat Berinvestasi (Variabel Y)

Minat berinvestasi adalah ketertarikan, keinginan, dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Indikator variabel ini meliputi ketertarikan mencari informasi investasi, keinginan untuk mulai berinvestasi, kemauan mempelajari investasi lebih lanjut, dan keyakinan dalam melakukan investasi.

Edukasi Pasar Modal Syariah (Variabel X1)

Edukasi pasar modal syariah menggambarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai investasi berbasis syariah. Indikatornya meliputi pemahaman konsep dasar investasi syariah, pengetahuan instrumen pasar modal syariah, partisipasi dalam program edukasi pasar modal, pemahaman mekanisme transaksi syariah, dan kemampuan memanfaatkan media digital investasi.

Persepsi Manfaat (Variabel X2)

Persepsi manfaat merupakan keyakinan mahasiswa terhadap manfaat investasi di pasar modal syariah. Indikatornya meliputi keuntungan finansial, rasa aman karena sesuai prinsip syariah, kemampuan menjaga dan meningkatkan aset, membantu mencapai tujuan keuangan masa depan, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi.

Motivasi Investasi (Variabel X3)

Motivasi investasi adalah dorongan dalam diri dan lingkungan mahasiswa untuk melakukan investasi. Indikator variabel ini meliputi dorongan mencapai tujuan finansial, keinginan mencari informasi investasi, dan kesiapan memulai investasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki berjumlah 40 orang atau 47,1%, sedangkan responden perempuan berjumlah 45 orang atau 52,9%. Berdasarkan umur, mayoritas responden berada pada kelompok 22-23 tahun sebanyak 37 orang atau 43,5%, diikuti kelompok 20-21 tahun sebanyak 28 orang atau 32,9%. Berdasarkan fakultas, mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 27 orang atau 31,8%.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel edukasi memiliki nilai mean sebesar 17,5412, persepsi manfaat sebesar 17,2706, motivasi investasi sebesar 10,4235, dan minat mahasiswa sebesar 14,6000. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap seluruh variabel berada pada kecenderungan tinggi.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,734	0,213	Valid
	Y2	0,768	0,213	Valid
	Y3	0,749	0,213	Valid
	Y4	0,755	0,213	Valid
Edukasi (X1)	X1.1	0,763	0,213	Valid
	X1.2	0,772	0,213	Valid
	X1.3	0,766	0,213	Valid
	X1.4	0,728	0,213	Valid
	X1.5	0,778	0,213	Valid
Persepsi Manfaat (X2)	X2.1	0,751	0,213	Valid
	X2.2	0,686	0,213	Valid
	X2.3	0,762	0,213	Valid
	X2.4	0,712	0,213	Valid
	X2.5	0,748	0,213	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0,803	0,213	Valid
	X3.2	0,780	0,213	Valid
	X3.3	0,775	0,213	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pada variabel minat berinvestasi, edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi investasi memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,213. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items	Keterangan
Edukasi (X1)	0,818	5	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0,782	5	Reliabel
Motivasi (X3)	0,690	3	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,743	4	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengujian berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15187642
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.059
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Edukasi (X1)	0,356	2,806	Bebas multikolinearitas
Persepsi Manfaat (X2)	0,308	3,243	Bebas multikolinearitas
Motivasi (X3)	0,368	2,715	Bebas multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Edukasi (X1)	0,099	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Manfaat (X2)	0,059	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi (X3)	0,838	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	3,044	0,935	-	3,256	0,002
Edukasi (X1)	0,169	0,077	0,239	2,194	0,031
Persepsi Manfaat (X2)	0,276	0,091	0,357	3,049	0,003
Motivasi (X3)	0,367	0,136	0,289	2,705	0,008

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 6, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,044 + 0,169X_1 + 0,276X_2 + 0,367X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 3,044 menunjukkan bahwa apabila variabel edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi dianggap konstan, maka minat berinvestasi memiliki nilai sebesar 3,044. Koefisien regresi edukasi sebesar 0,169, persepsi manfaat sebesar 0,276, dan motivasi sebesar 0,367 menunjukkan arah pengaruh positif. Artinya, peningkatan pada masing-masing variabel independen akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

Model	F hitung	Sig.	Keterangan
Regression	52,072	0,000	Berpengaruh simultan

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Tabel 7 menunjukkan nilai F hitung 52,072 dengan Sig. 0,000 < 0,05. Artinya, edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Edukasi (X1)	2,194	0,031	Berpengaruh signifikan
Persepsi Manfaat (X2)	3,049	0,003	Berpengaruh signifikan
Motivasi (X3)	2,705	0,008	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 8, variabel edukasi memiliki nilai signifikansi 0,031 < 0,05, persepsi manfaat 0,003 < 0,05, dan motivasi 0,008 < 0,05. Dengan demikian, ketiga variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,812	0,659	0,646	1,17301

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,646 atau 64,6% menunjukkan bahwa variabel edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi investasi mampu menjelaskan variasi minat berinvestasi sebesar 64,6%. Sisanya sebesar 35,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Edukasi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa edukasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, dengan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa edukasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dapat diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep investasi syariah, instrumen pasar modal syariah, mekanisme transaksi, dan pemanfaatan media digital investasi, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, edukasi membentuk sikap positif mahasiswa terhadap investasi, sehingga mendorong munculnya minat untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Oktavia et al. (2020), Hermawati (2018), serta Wibowo dan Purwohandoko (2019) yang menyatakan bahwa edukasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, peningkatan edukasi melalui seminar, *workshop*, sekolah pasar modal syariah, dan media digital perlu terus dilakukan.

Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi manfaat yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Nilai rata-rata variabel persepsi manfaat sebesar 17,2706 menunjukkan bahwa responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap manfaat investasi syariah. Mahasiswa memandang investasi syariah sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan finansial, mencapai tujuan keuangan, serta memberikan rasa aman karena sesuai dengan prinsip syariah.

Temuan ini mendukung penelitian Oktavia et al. (2020), Maulina (2022), Aji (2022), dan Silaban et al. (2025) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berperan penting dalam meningkatkan minat investasi. Dengan demikian, persepsi manfaat menjadi salah satu faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Nilai rata-rata motivasi investasi sebesar 10,4235 menunjukkan bahwa responden memiliki motivasi yang tinggi dalam berinvestasi. Motivasi tersebut tercermin dari dorongan untuk memperoleh keuntungan, mencapai tujuan finansial, mempersiapkan masa depan, serta mencari informasi terkait investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2021) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini juga didukung oleh Silaban et al. (2025) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki peran dalam membentuk minat

investasi. Dengan demikian, motivasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Edukasi, persepsi manfaat, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Saran

Mahasiswa diharapkan meningkatkan pemahaman investasi dan membangun motivasi pribadi agar lebih siap berinvestasi di pasar modal syariah. Pihak kampus disarankan memperbanyak program edukasi seperti seminar, workshop, kelas investasi, dan pemanfaatan galeri investasi. Lembaga pasar modal juga diharapkan meningkatkan sosialisasi mengenai manfaat investasi, kemudahan akses, dan keamanan investasi syariah. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti risiko investasi, literasi keuangan, teknologi, dan pengaruh media sosial agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(7), 1-12.
- Aji, W. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi, manfaat investasi, dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1-12.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Data Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawati, N. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 1-10.
- Maulina, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi milenial di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 112-124.
- Natasari, A., Harjanti, D., & Wijayanti, R. (2025). Motivasi investasi mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal. *Technobiz: International Journal of Business*, 8(1), 1-12.
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh edukasi dan manfaat terhadap minat investasi mahasiswa.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Pasar Modal Syariah.
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila. (2025). Pengaruh literasi keuangan, edukasi sekolah pasar modal, dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi saham syariah mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*.
- Sari, M. P., Rahman, A., & Putri, D. A. (2021). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan dasar investasi, modal minimal, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.

- Silaban, R., Simanjuntak, T., & Hutabarat, M. (2025). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, manfaat investasi, modal minimal investasi, return investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.